

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB IV, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan *blended learning* model rADI dapat meningkatkan keterampilan argumentasi dan penguasaan konsep siswa SMA pada materi Monera. Adapun kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan sebagai berikut.

1. Keterampilan argumentasi siswa sebelum penerapan *blended learning* model rADI berada pada kategori kurang, sementara setelah pembelajaran, keterampilan argumentasi siswa berada pada kategori sangat baik. Keterampilan argumentasi siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan skor N-Gain yang termasuk kategori tinggi. Adapun keterampilan argumentasi pada setiap komponennya sebelum dan sesudah pembelajaran yaitu: komponen *claim & warrant* mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi sangat baik, komponen *evidence* mengalami peningkatan dari kategori kurang menjadi sangat baik, serta komponen *counter & supportive argument* mengalami peningkatan dari kategori kurang menjadi baik. Keterampilan argumentasi siswa pada setiap komponennya mengalami peningkatan yang signifikan dengan masing-masing skor N-Gain yang termasuk kategori tinggi.
2. Penguasaan konsep siswa sebelum penerapan *blended learning* model rADI berada pada kategori rendah, sementara setelah pembelajaran, penguasaan konsep siswa berada pada kategori sangat tinggi. Penguasaan konsep siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan skor N-Gain yang termasuk kategori tinggi.
3. Respon siswa terhadap penerapan *blended learning* model rADI menunjukkan respon yang berada pada kategori baik, artinya hampir seluruh siswa dapat mengikuti dengan baik setiap langkah *blended learning* model rADI.

5.2 Implikasi

Pada kondisi pasca pandemi ini yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan kembali secara tatap muka, dimana guru dan siswa sudah terbiasa dalam menjalankan pembelajaran daring, penerapan *blended learning* model rADI ini menjadi peluang untuk guru dan siswa dalam memaksimalkan pembelajaran. Meninjau dari hasil penelitian yang diperoleh, *blended learning* model rADI layak dipertimbangkan untuk membantu guru membelajarkan argumentasi dan konsep tertentu. *Blended learning* model rADI mendorong siswa secara aktif untuk belajar mandiri, berdiskusi, membuat argumentasi, berdebat, mengkonstruksi konsep, melakukan proses inkuiri terhadap *Sociosaintific Issues* (SSI) yang disajikan, terlebih SSI tersebut merupakan permasalahan yang diangkat dari kejadian nyata yang kontroversial, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan menarik untuk diikuti oleh siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan apa yang telah dialami oleh penulis dalam penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Perlu dilakukan upaya untuk menjaga konsentrasi siswa tetap fokus dalam mengikuti setiap langkah model rADI secara *blended* dari awal sampai akhir. Dikarenakan berdasarkan pengalaman penulis, pada tahap revisi tulisan argumentasi secara berkelompok, yang merupakan tahapan terakhir model rADI, siswa kurang mengikuti langkah ini dengan baik, dibuktikan dari keempat kelompok belajar, hanya satu kelompok saja yang mengumpulkan revisi tulisan argumentasinya dengan sungguh-sungguh sesuai *review* yang diberikan.
2. Penelitian ini dilakukan di kelas unggulan dan memperoleh hasil yang signifikan. Untuk penelitian selanjutnya, perlu dicoba untuk melakukan penelitian terkait *blended learning* model rADI di kelas reguler.